

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian kosmetika yang dijual di pasar wilayah Krian Sidoarjo berdasarkan kandungan Rhodamin B disimpulkan bahwa dari 30 sampel kosmetika yang berwarna merah terang diketahui perona pipi (100%) tidak mengandung Rhodamin B, *eyeshadow* (10%) mengandung Rhodamin B, dan lipstik (10%) mengandung Rhodamin B.

5.2 Saran

1. Kepada Masyarakat

Masyarakat sebagai konsumen dimohon untuk lebih cerdas dan cermat dalam hal memilih dan membeli produk kosmetik. Turut serta dalam hal produk-produk yang diduga membahayakan, dengan peran aktif masyarakat dalam hal ini sangat membantu mengurangi tingkat kecurangan dari produsen.

2. Kepada Peneliti

- a) Peneliti kosmetika selanjutnya agar meneliti parameter lain seperti, kandungan logam berat seperti Cr, Hg, Cd, dll, atau dengan sampel kosmetika yang berbeda seperti krim wajah, losion, sabun mandi, dll.

- b) Peneliti kosmetika selanjutnya agar meneliti parameter yang sama namun dengan metode kuantitatif.

3. Kepada Produsen kosmetika

Tetap menjaga kualitas dari kosmetika yang dijual dengan tidak menggunakan Bahan Tambahan berbahaya yang dilarang agar tidak membahayakan kesehatan konsumen selaku pemakai.

4. Kepada Pedagang/penjual kosmetika

Agar lebih selektif pada saat membeli kosmetika yang akan diederkan. Dengan melihat syarat-syarat kosmetika seperti terdaftar di BPOM, terdapat kode produksi, dll. Pastikan produsen dan penyalur kosmetika adalah yang terpercaya. Nama produsen maupun penyalur kosmetika harus tercantum pada kemasan kosmetika.

5. Kepada Dinas Kesehatan

Memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan bahaya penggunaan Bahan Pewarna Kosmetika dan memberikan bimbingan dan penyuluhan terhadap produsen kosmetika sehingga produsen kosmetik tidak lagi menggunakan pewarna Rhodamin B yang bukan untuk kosmetika.